



A. Seluk-beluk Drama



Pengertian Drama



Ciri-Ciri Drama

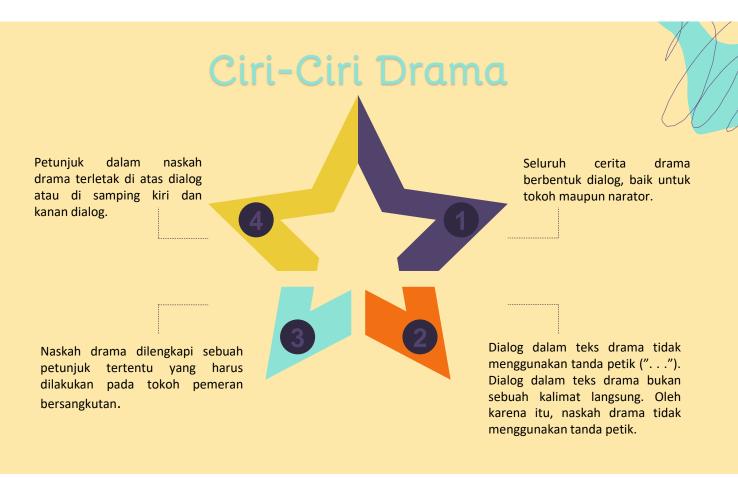


Jenis Drama



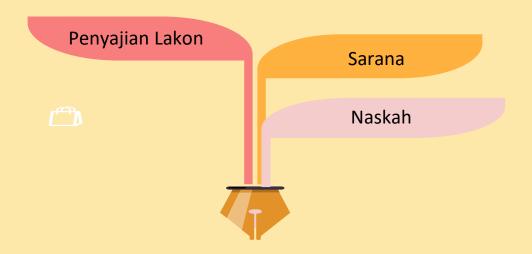


Drama adalah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan di atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerak berdasarkan naskah, didukung tata lampu, tata panggung, tata musik, tata rias, dan tata busana.



Jenis Drama





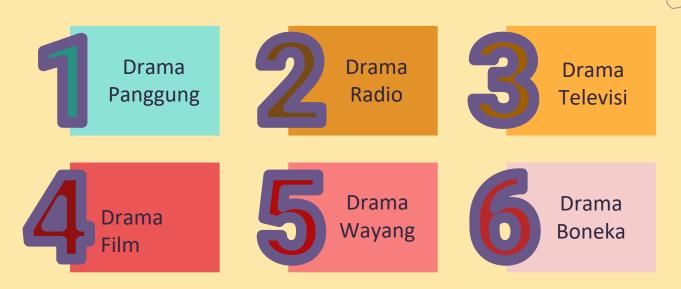
Drama Berdasarkan Penyajian Lakon



Melodrama

Drama dengan lakon sentimentil, mendebarkan, dan mengharukan..





Drama Berdasarkan Ada Tidaknya Naskah



Drama Tradisional

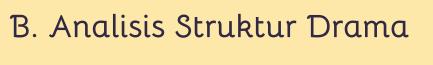
Tanpa menggunakan naskah

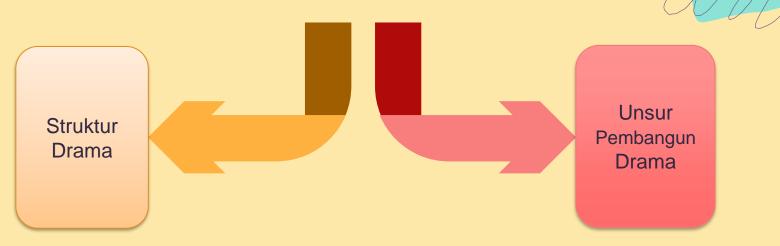
Drama Modern

Menggunakan naskah atau skenario

02







Struktur Drama



Epilog

Epilog merupakan kata penutup yang mengakhiri pementasan drama. Biasanya epilog berisi kesimpulan isi cerita drama. Epilog juga dapat berisi ajaran yang diambil penonton dari drama yang disaksikan

Dialog

Dialog merupakan percakapan para pemain. Dialog dalam lakon drama menjadi media pengungkapan cerita. Dengan demikian, alur cerita drama diketahui oleh penonton lewat pemainnya.



Prolog

Awal lakon drama. Berperan menyiapkan pikiran penonton untuk mengikuti alur drama. Epilog biasa berisi sinopsis lakon atau perkenalan tokoh

Unsur Pembangun Drama

Amanat

Amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan dalam drama dapat ditemukan melalui peristiwaperistiwa yang terjadi dalam naskah drama.

Alur Cerita

Alur cerita dalam drama diurutkan dari tahapan pengenalan sampai penyelesaian. Dalam jalinan cerita tersebut terdapat konflik-konflik yang semakin lama semakin memuncak.

Konflik

Konflik adalah pertentangan antarmasalah dalam drama. Konflik yang dialami tokoh dapat dibedakan menjadi dua, yakni konflik dengan dirinya sendiri dan dengan tokoh lain



Gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah drama

Setting atau Latar

Latar disebut juga setting atau tempat kejadian cerita. Latar dalam sebuah drama umumnya meliputi tiga dimensi, yaiitu tempat, waktu, dan suasana.

Dialog

Dialog adalah perkataan pemeran atau aktor di atas panggung..





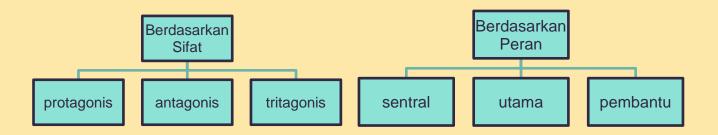
C. Analisis Tokoh dalam Drama

Berbagai Macam Tokoh dalam Drama

Analisis Tokoh dalam Drama



Macam-Macam Tokoh dalam Drama

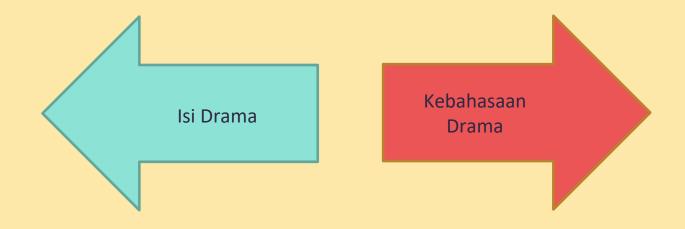


Langkah Menganalisis Tokoh Drama





D. Analisis Isi Drama



Langkah-Langkah Menentukan Isi Drama



Baca, amati, atau dengarkan lakon drama dengan saksama.

Catatlah pokok-pokok isi dalam lakon drama tersebut.

Susunlah pokok-pokok isi lakon drama dalam sebuah sinopsis.

Periksa kembali kesesuaian isi drama dengan drama yang dianalisis.

Kebahasaan Drama







Naskah	Sutradara	Pemain
Tata Panggung	Tata Cahaya	Tata Rias
Tata Busana	Tata Suara	Penonton





Pemahaman Peran

Aspek Penting Bermain Drama





Pemahaman Sebelum Tampil

Pemahaman terhadap keseluruhan isi naskah melalui dialog antartokoh dan petunjuk lakuan.

Pemahaman terhadap setiap dialog yang diucapkan dan lawan dialog yang diperankan tokoh lain.

Pemahaman dan penghayatan terhadap karakter tokoh yang diperankan.

Pengungkapan ekspresi sebagai bentuk perwakilan dari pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Penyampaian dialog jelas sehingga penonton dapat menangkap maksud yang disampaikan. Kemampuan, meliputi artikulasi, intonasi, dan volume suara.

Pemahaman teknik panggung.

Persiapan Sebelum Tampil

Pemeran drama harus mempersiapkan mental dan fisik.

Pemeran drama harus berlatih dasar teknik bermain peran.

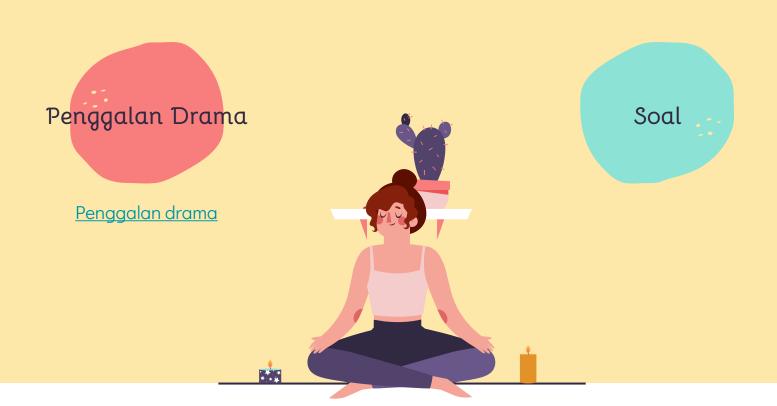
Pemeran drama harus menghafalkan penokohan pemain yang akan diperankan.

Pemeran drama harus berlatih bermain peran, misalnya latihan percakapan dengan membaca naskah dan latihan penguasaan panggung.

Aspek Penting dalam Bermain Drama Kesadaran Indra Suara dan Tubuh dan Pernapasan Cakapan



Mens Sana In Corpore Sano





TERIMA KASIH

Jika kamu suka membaca, kamu bisa mencoba menulis ceritamu sendiri



